

**KARAKTERISTIK KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI USAHATANI PADI DI
KTM DESA SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
M. R I Z A L**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

S
633.1807
Riz

R.24464/25014

k
2011
**KARAKTERISTIK KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI USAHATANI PADI DI
KTM DESA SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA
UTARA KABUPATEN OGAN ILIR**



Oleh
M. RIZAL



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2011**

SUMMARY

M. RIZAL. The characterization committee of rice plant farming group related to the production of rice farming business in KTM Sungai Rambutan Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency (Supervised by **SRIATI** and **NASRUN AZIZ**).

The purpose of the research were (1) to identify the characterization committee of rice farming group in KTM Sungai Rambutan Village, (2) To identify the activity of rice plant farmer society in KTM Sungai Rambutan Village, (3) to count the total production of rice farming business in KTM Sungai Rambutan Village, (4) to analyze the correlation between the characterization committee of rice farming group and the production of farming business in KTM Sungai Rambutan Village, and (5) to analyze the correlation between the activity of rice farming business in KTM Sungai Rambutan Village. The method used in this research was survey method. The sample of this research was 30 person that chosen by random sampling.

The result of this research showed that the characterization committee of rice plant farming group was in high criteria with average score 21,76 (turning score $21,00 < x \leq 27,00$), the activity of rice plant farming society was in moderate criteria with average score 17,83 (turning score $15,00 < x \leq 21,00$), the production level of rice plant per farmer to sample of farmer was 250 kg/farmer, there was correlation between committee of rice plant farming group and the production of rice plant farming business in KTM Sungai Rambutan Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency, with r_s count $>$ r_s table was $0,42 > 0,30$ at $\alpha = 0,05$, and there was no correlation between the activity of rice plant farmer society and the

production of rice plant farming business in KTM Sungai Rambutan Village North Indralaya District Ogan Ilir Regency, with rs count \leq rs table was $0,20 \leq 0,30$ at $\alpha = 0,05$.

RINGKASAN

M. RIZAL. Karakteristik Kelembagaan kelompok Tani Padi Sawah dan Hubungannya dengan Produksi Usahatani Padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **NASRUN AZIZ**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengidentifikasi karakter dari lembaga kelompok tani padi di KTM Desa Sungai Rambutan, 2) Mengidentifikasi kegiatan masyarakat petani padi sawah di KTM Desa Sungai Rambutan, 3) Menghitung jumlah produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan, 4) Menganalisis hubungan antara karakteristik kelembagaan kelompok tani padi dengan produksi usahatani di KTM Desa Sungai Rambutan, 5) Menganalisis hubungan antara kegiatan masyarakat petani padi dengan produksi usahatani di KTM Desa Sungai Rambutan.

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan November 2010. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey terhadap petani yang tergabung dalam kelompok tani, dengan metode penarikan contoh acak berlapis tak berimbang. Masing – masing kelompok tani yang berjumlah 10 kelompok tani dipilih 3 anggota kelompok tani, sehingga jumlah keseluruhan petani contoh adalah 30 orang.

Data yang diperoleh dari hasil wawancara diolah secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif yaitu dengan memaparkan data atau informasi yang diperoleh di lapangan sehingga diperoleh hasil yang lengkap dan beraturan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik kelembagaan kelompok tani padi sawah berada pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 21,76. (dengan kisaran skor $21,00 < x \leq 27,00$), kegiatan masyarakat petani padi sawah berada pada kriteria sedang dengan skor rata-rata 17,83. (dengan kisaran skor $15,00 < x \leq 21,00$), tingkat produksi padi sawah per petani pada petani contoh adalah sebesar 250 kg/petani, terdapat hubungan antara kelembagaan kelompok tani padi sawah dengan produksi usahatani padi sawah di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, dengan r_s hitung $> r_s$ tabel yaitu $0,42 > 0,30$. dengan $\alpha = 0,05$, dan tidak terdapat hubungan antara kegiatan masyarakat petani padi sawah terhadap produksi usahatani padi sawah di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir, dengan r_s hitung $\leq r_s$ tabel yaitu $0,20 \leq 0,30$. dengan $\alpha = 0,05$.

**KARAKTERISTIK KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI USAHATANI PADI DI KTM
DESA SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
M. R I Z A L**

SKRIPSI
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA
2011

Skripsi

**KARAKTERISTIK KELEMBAGAAN KELOMPOK TANI PADI SAWAH
DAN HUBUNGANNYA DENGAN PRODUKSI USAHATANI PADI DI KTM
DESA SUNGAI RAMBUTAN KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh
M. R I Z A L
05061003028**

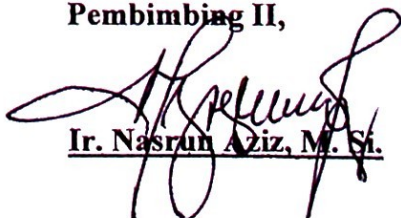
**telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian**

Pembimbing I,



Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S.

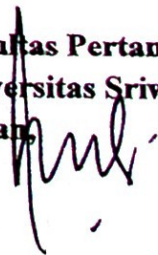
Pembimbing II,



Ir. Nasrun Aziz, M. Si.

Indralaya, Maret 2011

**Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya
Dekan**




**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M. S.
NIP 19521028197503 1 001**

Skripsi berjudul “ Karakterisasi Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah dan Hubungannya dengan Produksi Usahatani Padi Di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” oleh M. Rizal telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 14 February 2011.

Komisi Penguji

- | | | |
|------------------------------|------------|--|
| 1. Dr. Ir. Yamin Hasan, M.P. | Ketua | 
(.....) |
| 2. Ir. Nasrun Aziz, M.Si. | Sekretaris | 
(.....) |
| 3. Ir. Nukmal Hakim, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 4. Riswani S.P, M.Si. | Anggota | 
(.....) |
| 5. Elly Rosana, S.P, M.Si. | Anggota | 
(.....) |

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan
Ketua Program Studi
Penyuluhan dan Komunikasi
Pertanian


Ir. Nukmal Hakim, M.Si
NIP. 195501011985031004

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, Maret 2011

Yang membuat pernyataan



M. RIZAL

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Indralaya pada tanggal 26 Nopember 1988, penulis merupakan anak ke enam dari enam saudara, putra pasangan bapak Muhammad Idris dan Ibu Aswiriyah.

Pendidikan Sekolah Dasar (SD) diselesaikan di SD Negeri Tanjung Sejaro pada tahun 2000, kemudian melanjutkan ke Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP Negeri 1 Indralaya pada tahun 2003, setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 1 Indralaya selesai pada tahun 2006. Lalu penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi negeri Universitas Sriwijaya sebagai mahasiswa Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian masuk melalui jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Nopember sampai Desember 2010 dengan judul “Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Lebak Dan Hubungannya Dengan Produksi Usahatani Padi Di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir”.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul “Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Lebak Dan Hubungannya Dengan Produksi Usahatani Padi Di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” .

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung serta mendoakanku dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati. M.S. dan bapak Ir. Nasrun Aziz.M.Si. selaku pembimbing tugas akhir yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M.Si, Ibu Riswani S.P, M.Si dan Ibu Elly Rosana S.P, M.Si selaku dosen penguji.
4. Buat teman – teman seperjuangan, Ariv, Andry, Yurman, Taupik, Fedo, Anas, Rangga, Joel, Julizar, Ferry, Dona, Made, Etik, Nyimas, Okta, Yulmita, Desi, Reinie, Bedes, n semua PKP 06.
5. Buat Didit, Boem, Idan, Madon, n Muse, terima kasih bantuan dan dukungannya.
6. Buat Ika Fajar Setiyawati dan Dewi Fitri makasih banyak doa dan dukungannya selama ini.

7. Tidak lupa pula penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan semangat dan bantuan yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

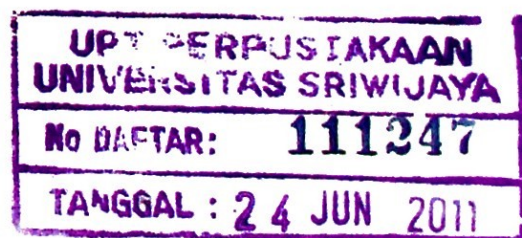
Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik dari semua pihak yang sifatnya membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini akan memberikan manfaat bagi kita semua

Indralaya, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Kelembagaan	6
2. Konsepsi Kelompok Tani.....	9
3. Konsepsi Usahatani Padi Sawah	11
B. Model Pendekatan	16
C. Hipotesis	16
D. Batasan-batasan.....	16



	Halaman
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu	19
B. Metode Penelitian.....	19
C. Metode Penarikan Contoh.....	19
D. Metode Pengumpulan Data	20
E. Metode Pengolahan Data	20
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Keadaan Umum Daerah Penelitian	24
B. Identitas Petani Contoh	29
C. Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah.....	31
D. Kegiatan Masyarakat Petani Sawah.....	34
E. Tingkat Produksi Padi Sawah	36
F. Hubungan Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah dengan Produksi.....	38
G. Hubungan Kegiatan Masyarakat Petani Padi Sawah dengan Produksi.....	39
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas area tanam, produksi dan produktivitas padi di Sumatera Selatan per tahun.....	3
2. Metode Penarikan Contoh petani di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	20
3. Nilai interval kelas karakteristik dari kelembagaan kelompok tani padi lebak di KTM Desa Sungai Rambutan.....	22
4. Luas Penggunaan Lahan Wilayah KTM Rambutan – Parit.....	25
5. Jumlah Penduduk di KTM Rambutan – Parit Tahun 2005 (Jiwa).....	26
6. Jumlah fasilitas peribadatan di KTM Rambutan – Parit.....	28
7. Petani contoh berdasarkan umur.....	29
8. Petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan.....	30
9. Skor Struktur karakteristik kelembagaan kelompok tani..	32
10. Skor rata – rata struktur karakteristik kelembagaan kelompok tani.....	32
11. Skor rata – rata peran karakteristik kelembagaan kelompok tani.....	33
12. Skor rata – rata keanggotaan karakteristik kelembagaan kelompok tani.	35
13. Skor kegiatan masyarakat petani sawah.....	36
14. Skor pola tanam kegiatan masyarakat.....	36
15. Skor penataan lahan kegiatan masyarakat.....	37
16. Skor kegiatan usahatani pada kegiatan masyarakat.....	38
17. Jumlah produksi padi	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik	16

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	37
2. Identitas Petani Contoh UPT 1 KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	38
3. Skor Karakteristik Kelembagaan Struktur Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan ilir. Tahun 2010.....	39
4. Skor Karakteristik Kelembagaan Peran Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	40
5. Skor Karakteristik Kelembagaan Keanggotaan Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	41
6. Skor Total Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	42
7. Skor Kegiatan Pola Tanam Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	43
8. Skor Kegiatan Penataan Lahan Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..	44
9. Skor Kegiatan Usahatani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	45
10. Skor Total Kegiatan Masyarakat Petani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.....	46
1. Produksi Padi Sawah di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. 2010.....	47
Pengukuran hubungan karakteristik kelembagaan kelompok tani padi terhadap produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	48

13. Pengukuran hubungan kegiatan masyarakat petani padi terhadap produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 49
14. Analisis Uji Peringkat Spearman (rs) antara karakteristik kelembagaan Kelompok Tani Padi dan Hubungannya dengan Produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 50
15. Analisis Uji Peringkat Spearman (rs) antara Kegiatan Masyarakat Petani Padi Hubungannya dengan Produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralay Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 51

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia harus menjadi perhatian utama. Karena sektor ini masih memegang andil besar dalam menyumbangkan devisa bagi negara. Selain itu, sebagian besar masyarakat Indonesia masih bergerak di sektor ini, terutama di daerah pedesaan. Selain itu, daya saing dan tingkat kehidupan masyarakat petani masih sangat rendah dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak terutama pemerintah (Anneahira, 2010)

Di Negara berkembang yang sedang membangun, kegiatan perekonomian pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pembangunan yang mendasar disektor pertanian sangat diperlukan, karena hasil pembangunan ini dapat digunakan untuk memperbaiki mutu makanan dari penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada panyediaan bahan makanan penduduk. Pembangunan di sektor pertanian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk meringankan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya, sehingga secara bertahap dalam kegiatan penyuluhan telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan petani serta titik berat penyuluh telah bergeser dari budidaya tanaman kepada manusia yang membudidayakan tanaman tersebut yaitu petani (Suhardiyono,1992)

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: *crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Sejarah Indonesia sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor - sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia, bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44,3% penduduk meskipun hanya menyumbang sekitar 17,3% dari total pendapatan domestik bruto (Wikipedia, 2011)

Menurut Badan Pusat Statistik Sumsel (2009), Produksi padi di Sumatera Selatan tahun 2009 berdasarkan angka ramalan (Aram) III di-perkirakan mencapai 3,08 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), Bila dibandingkan tahun 2008, produksi padi mengalami peningkatan sebesar 3,67 persen. Secara absolut peningkatan produksi padi pada tahun 2009 mencapai 109,08 ribu ton GKG dari 2,97 juta ton GKG di tahun 2008. Kenaikan produksi padi pada tahun 2009 diperkirakan karena



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Peta Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 37
2. Identitas Petani Contoh UPT 1 KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..... 38
3. Skor Karakteristik Kelembagaan Struktur Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan ilir. Tahun 2010..... 39
4. Skor Karakteristik Kelembagaan Peran Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..... 40
5. Skor Karakteristik Kelembagaan Keanggotaan Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..... 41
6. Skor Total Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..... 42
7. Skor Kegiatan Pola Tanam Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..... 43
8. Skor Kegiatan Penataan Lahan Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.. 44
9. Skor Kegiatan Usahatani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010..... 45
10. Skor Total Kegiatan Masyarakat Petani Padi Sawah KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir. Tahun 2010.. 46
11. Produksi Padi Sawah di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Utara Kabupaten Ogan Ilir. 2010..... 47
12. Pengukuran hubungan karakteristik kelembagaan kelompok tani padi terhadap produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 48

13. Pengukuran hubungan kegiatan masyarakat petani padi terhadap produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 49
14. Analisis Uji Peringkat Spearman (rs) antara karakteristik kelembagaan Kelompok Tani Padi dan Hubungannya dengan Produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 50
15. Analisis Uji Peringkat Spearman (rs) antara Kegiatan Masyarakat Petani Padi Hubungannya dengan Produksi padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralay Utara Kabupaten Ogan Ilir..... 51

I. PENDAHULUAN

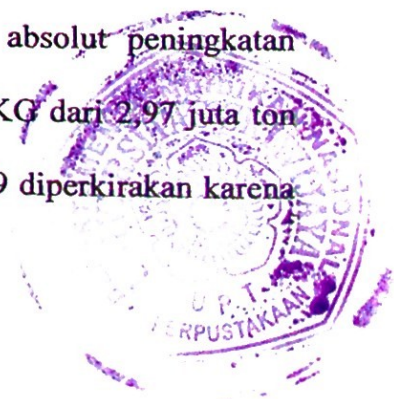
A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian di Indonesia harus menjadi perhatian utama. Karena sektor ini masih memegang andil besar dalam menyumbangkan devisa bagi negara. Selain itu, sebagian besar masyarakat Indonesia masih bergerak di sektor ini, terutama di daerah pedesaan. Selain itu, daya saing dan tingkat kehidupan masyarakat petani masih sangat rendah dan memerlukan dukungan dari berbagai pihak terutama pemerintah (Anneahira, 2010)

Di Negara berkembang yang sedang membangun, kegiatan perekonomian pada umumnya sangat ditentukan oleh sektor pertanian, sehingga pembangunan yang menonjol juga berada pada sektor pertanian. Pembangunan yang mendasar disektor pertanian sangat diperlukan, karena hasil pembangunan ini dapat digunakan untuk memperbaiki mutu makanan dari penduduk, memperoleh surplus produksi yang dapat diperdagangkan serta untuk mencapai dan mempertahankan swasembada panyediaan bahan makanan penduduk. Pembangunan di sektor pertanian ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi, melainkan untuk memperbaiki kesejahteraan, kesehatan dan untuk meringankan tingkat kematian yang lebih awal penduduknya, sehingga secara bertahap dalam kegiatan penyuluhan telah diarahkan untuk memenuhi kebutuhan petani serta titik berat penyuluh telah bergeser dari budidaya tanaman kepada manusia yang membudidayakan tanaman tersebut yaitu petani (Suhardiyono,1992)

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya. Kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang termasuk dalam pertanian biasa difahami orang sebagai budidaya tanaman atau bercocok tanam (bahasa Inggris: *crop cultivation*) serta pembesaran hewan ternak (*raising*), meskipun cakupannya dapat pula berupa pemanfaatan mikroorganisme dan bioenzim dalam pengolahan produk lanjutan, seperti pembuatan keju dan tempe, atau sekedar ekstraksi semata, seperti penangkapan ikan atau eksploitasi hutan. Bagian terbesar penduduk dunia bermata pencaharian dalam bidang-bidang di lingkup pertanian, namun pertanian hanya menyumbang 4% dari PDB dunia. Sejarah Indonesia sejak masa kolonial sampai sekarang tidak dapat dipisahkan dari sektor pertanian dan perkebunan, karena sektor - sektor ini memiliki arti yang sangat penting dalam menentukan pembentukan berbagai realitas ekonomi dan sosial masyarakat di berbagai wilayah Indonesia, bidang pertanian di Indonesia menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 44,3% penduduk meskipun hanya menyumbang sekitar 17,3% dari total pendapatan domestik bruto (Wikipedia, 2011)

Menurut Badan Pusat Statistik Sumsel (2009), Produksi padi di Sumatera Selatan tahun 2009 berdasarkan angka ramalan (Aram) III di-perkirakan mencapai 3,08 juta ton Gabah Kering Giling (GKG), Bila dibandingkan tahun 2008, produksi padi mengalami peningkatan sebesar 3,67 persen. Secara absolut peningkatan produksi padi pada tahun 2009 mencapai 109,08 ribu ton GKG dari 2,97 juta ton GKG di tahun 2008. Kenaikan produksi padi pada tahun 2009 diperkirakan karena



adanya peningkatan luas panen dan produktivitas masing-masing sebesar 22,65 ribu hektar (3,15 persen) dan 0,21 kuintal/hektare (0,51 persen). Kenaikan produksi padi sebesar 109,08 ribu ton pada tahun 2009, karena adanya peningkatan yang relatif besar di periode Mei-Agustus yang mencapai 192,61 ribu ton. Jumlah ini naik 27,46 persen dibandingkan periode sama pada tahun sebelumnya.

Salah satu daerah di Propinsi Sumatera Selatan yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani padi (berusahatani padi) adalah Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel 1. Luas area tanam dan produksi padi sawah menurut Kecamatan dalam kabupaten Ogan Ilir Tahun 2008

No	Kecamatan	Luas Tanam (Ha)	Produksi (Ton)
1	Muara Kuang	3, 537	13,987,00
2	Rambang Kuang		
3	Lubuk Keliat	4,421	17,503,00
4	Tanjung Batu		
5	Payaraman		
6	Rantau Alai	3,458	13,170,00
7	Kandis	2,550	10,094,00
8	Tanjung Raja	3,920	15,496,00
9	Rantau Panjang	3,201	12,323,00
10	Sungai Pinang	3,143	12,262,00
11	Pemulutan	7,352	28,664,00
12	Pemulutan Selatan	3,483	13,779,00
13	pemulutan Barat	3,675	13,863,00
14	Indralaya	5,535	21,974,00
15	Indralaya Utara	1,320	5,266,00
16	Indralaya Selatan	1,780	7,064,00
Total		47,383	185,447,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Ogan Ilir, 2009

Untuk menunjang kegiatan usahatani maka dibentuklah sebuah organisasi kelompok tani yang di pandu oleh penyuluh pertanian (PPL). Di Kota Terpadu Mandiri (KTM) Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir terdapat 10 kelompok tani, oleh karena itu peneliti ingin meneliti mengenai "Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani Padi Sawah dan Hubungannya dengan Produksi Usahatani Padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah:

1. Bagaimana karakteristik kelembagaan kelompok tani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana kegiatan masyarakat petani sawah dalam usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Berapa produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Bagaimana hubungan antara karakteristik kelembagaan kelompok tani padi dengan produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
5. Bagaimana hubungan antara kegiatan masyarakat petani sawah dalam usahatani dengan produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi karakter dari kelembagaan kelompok tani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Mengidentifikasi kegiatan masyarakat petani sawah dalam usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menghitung jumlah produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
4. Menganalisis hubungan antara karakteristik kelembagaan kelompok tani padi dengan produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
5. Menganalisis hubungan antara kegiatan masyarakat petani sawah dalam usahatani padi dengan produksi usahatani padi di KTM Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi instansi terkait dan sebagai bahan tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anneahira. 2010. Prioritas Pembangunan Pertanian Di Indonesia. (Online). (<http://pembangunan-pertanian-indonesia/>, diakses 24 februari 2011)
- Badan Pusat Statistik Ogan Ilir. 2009. Ogan Ilir Dalam Angka 2008.
- Badan Pusat Statistik Sumsel. 2009. Produksi Padi Sumsel Diprediksi Capai 3,08 Juta Ton (Online). (<http://nusantara.tvone.co.id>, diakses Tanggal 27 September 2010)
- Departemen Kehutanan, 1996, Penyuluhan Pembangunan Kehutanan, Pusat Penyuluhan Kehutanan. Jakarta
- Departemen Pertanian. 2007. Penumbuhan Dan Pengembangan Kelompok Tani Dan Gabungan Kelompok Tani. Online pada (<http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf>, diakses 21 februari 2011)
- Mulyana, D. 2000. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. Online pada (<http://wordpress.com/2009/12/02/pengertian-pengertian-kelompok-tani/>, diakses 21 februari 2011)
- Ngraho. 2007. Menanam Padi. (Online).([http://ngraho.com20071215menanam padi](http://ngraho.com20071215menanam-padi), diakses Tanggal 19 Oktober 2010).
- Prasetyo, 2002. Padi Sawah TOT (Tanpa Olah Tanah). Kanisus. Yogyakarta.
- Purwono dan Heni. 2010. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar swadaya. Jakarta.
- Soekanto. 1982. Sosiologi Suatu Pengantar. Bina Cipta. Bandung. Online pada (<http://wordpress.com/2009/12/02/pengertian-pengertian-kelompok-tani/>, diakses 21 februari 2011)
- Suhardiyono, L. 1992. Penyuluhan : Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.
- Trimo, S.T.P. 2006. Evaluasi Penyuluhan Pertanian Permasalahan dan Upaya Pemecahannya di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali. Unpublished. Online pada (<http://wordpress.com/2009/12/02/pengertian-pengertian-kelompok-tani/>, diakses 21 februari 2011)
- Wikipedia. 2011. Pertanian. Online pada : (<http://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian>, diakses 21 februari 2011)
- Wursanto. 2002. Dasar – Dasar Ilmu Organisasi. Andi. Yogyakarta.